

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

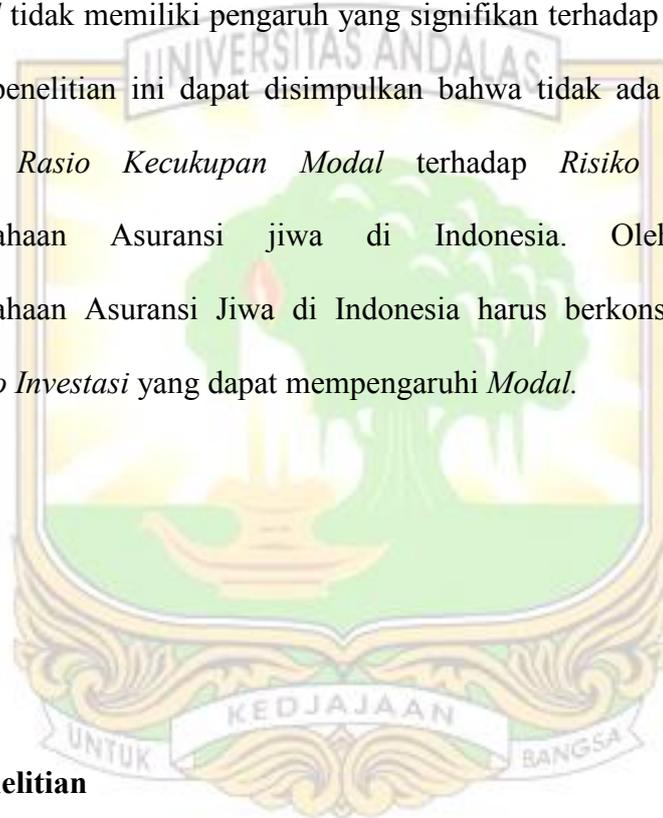
Penelitian ini memiliki tujuan untuk mempelajari pengaruh simultan dari *Rasio Kecukupan Modal* dan *Risiko Investasi* dengan determinannya yang sangat penting untuk sistem asuransi dan perekonomian di Indonesia. Penelitian ini meneliti pengaruh *Risiko Investasi*, *Leverage*, *Likuiditas*, dan *SIZE* terhadap *Rasio Kecukupan Modal* serta pengaruh *Rasio Kecukupan Modal*, *Financial Performance*, *INEF*, dan *INFR* terhadap *Risiko Investasi*. Penelitian ini memiliki data panel yang seimbang 27 Perusahaan Asuransi Jiwa Di Indonesia yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia selama periode lima tahun. Penggunaan variabel instrumental digunakan untuk memecahkan masalah model persamaan simultan-*Two Stage Least Square* (2SLS)

Dalam penelitian ini memiliki sembilan hipotesis yang diajukan berdasarkan literatur-literatur terlebih dahulu. Berikut ini adalah hasil dari analisis hipotesis pada penelitian ini:

- a. *Risiko Investasi* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rasio Kecukupan Modal*
- b. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Rasio Kecukupan Modal*
- c. *Likuiditas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rasio Kecukupan Modal*
- d. *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Rasio Kecukupan Modal*
- e. *Rasio Kecukupan Modal* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Risiko Investasi*
- f. *Financial Performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Risiko Investasi*

- g. *INEF* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Risiko Investasi*
- h. *INFR* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Risiko Investasi*
- i. Tidak terdapat hubungan simultan antara *Rasio Kecukupan Modal* dan *Risiko Investasi*

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *Risiko Investasi* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Rasio Kecukupan Modal* sedangkan *Rasio Kecukupan Modal* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Risiko Investasi*. Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang simultan antara *Rasio Kecukupan Modal* terhadap *Risiko Investasi* pada Perusahaan-Perusahaan Asuransi jiwa di Indonesia. Oleh karena itu Perusahaan-Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia harus berkonsentrasi terhadap pengelolaan *Risiko Investasi* yang dapat mempengaruhi *Modal*.



5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memiliki dua implikasi yaitu implikasi praktis dan implikasi teoritis. Implikasi Praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Implikasi praktis bagi manajer adalah perusahaan didalam mengambil keputusan mengenai hubungan simultan antara *Risiko Investasi* terhadap *Rasio Kecukupan Modal*.

- b. Bagi calon nasabah dapat membantu dalam memilih asuransi jiwa yang akan digunakan karena adanya analisis hubungan simultan antara *Risiko Investasi* terhadap *Rasio Kecukupan Modal*.
- c. Memberikan referensi acuan yang dapat digunakan untuk keputusan berinvestasi bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia.
- d. Memberikan informasi dan rekam jejak historis situasi kinerja perusahaan asuransi jiwa di Indonesia untuk menjadi rujukan bagi para debitur didalam keputusan memberikan pinjaman modal.
- e. Bagi pemerintah agar bisa memberikan perlindungan bagi Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia disaat kondisi ekonomi yang tidak menentu agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat bertumbuh lebih baik.

Implikasi teoritis adalah implikasi dari penelitian yang bermanfaat secara teoritis terhadap para akademisi ataupun pihak yang berkepentingan lainnya. Implikasi teoritis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pembuktian empiris untuk menambah pengetahuan dan menjadi kajian akademisi selanjutnya mengenai hubungan simultan *Risiko Investasi* dan *Rasio Kecukupan Modal*.
- b. Sebagai referensi terhadap pengetahuan perkembangan dunia asuransi jiwa di Indonesia terutama mengenai hubungan simultan *Risiko Investasi* dan *Rasio Kecukupan Modal*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Saat dilakukannya penelitian ini, ditemukan beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Keterbatasan penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, *Rasio Kecukupan Modal, Risiko Investasi, Leverage, Likuiditas, SIZE, Financial performance, INEF, dan INFR*. Masih banyak variabel yang yang bisa digunakan didalam penelitian selanjutnya.
- b. Keterbatasan penggunaan sampel penelitian karena banyaknya perusahaan asuransi jiwa yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia tidak menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap sehingga peneliti tidak bisa menggunakan sampel data tersebut untuk dilakukannya penelitian. Penelitian selanjutnya dapat memilih objek penelitian lainnya sehingga dapat juga memberikan hasil yang berbeda.
- c. Penggunaan periode penelitian selama lima tahun, jika adanya penambahan periode penelitian mungkin akan dapat merubah hasil dari penelitian ini.

5.4 Saran

Sehubungan dengan adanya keterbatasan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

- a. Menambahkan variabel lain seperti Risiko Underwriting, Risiko Sistematis, *Agency Cost*, Kepemilikan Institusional ataupun menggantinya dengan variabel baru pada penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang berbeda dan maksimal didalam pengelolaan *Rasio Kecukupan Modal* dan *Risiko Investasi* perusahaan asuransi jiwa di Indonesia.
- b. Mengambil sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan yang tergabung dalam Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) tetapi juga dapat pada asosiasi lain atau bahkan dapat mengganti objek penelitiannya.

- c. Menambahkan periode waktu penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan lebih luas karena penggunaan periode waktu yang lebih lama.

